

Abstrak

Fenomena tawuran merupakan bagian dari kekerasan di masyarakat dan telah berulang terjadi. Peristiwa tersebut menjadi perhatian bagi bangsa Indonesia. Maraknya peristiwa ini menimbulkan kecemasan akan generasi yang akan datang. Tidak lain pelaku tawuran dilakukan oleh anak-anak dibawah umur. Kemajemukan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan suatu yang rentan terhadap konflik karena dipengaruhi oleh hasutan/provokator dan pengaruh gejolak sosial yang dapat mendorong terjadinya disintegrasi dalam masyarakat. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat belakangan ini juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan sosial budaya dan kultur bangsa Indonesia. Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah, Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Metode penelitian hukum normatif atau metode penelitian hukum kepustakaan adalah metode atau cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: Pertama, Bentuk perlindungan hukum yang diatur dimana anak yang berhadapan dengan hukum harus terjamin hak-hak anak sebagai mana diatur dalam Undang-Undang anak No 11 Tahun 2012 tentang perlindungan anak. Kedua, Proses diversi yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut apabila sudah ada kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam penyelesaian tindak pidana, dimana hukuman paling lama 7 (tujuh) hari setelah ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri sebagai hakim dan dilaksanakan paling lama 30 (tiga puluh) hari. Sesuai dengan putusan No 7/PID.SUS-Anak/2019/PT.BDG hakim telah mengambil keputusan pidana yang sudah sesuai dengan Undang-Undang pidana anak. Dengan demikian hendaknya, adanya edukasi baik ditingkat lingkungan keluarga, sekolah dasar hingga perguruan tinggi dalam membentuk sebuah karakter anak yang baik guna mencegah terjadinya peristiwa Tawuran. Generasi muda atau anak-anak merupakan *centered attention* bagi suatu Bangsa dan Negara, juga akan mewarisi hal-hal keberlanjutan sejarah suatu Negara. Oleh karena itu pembinaan generasi muda sangat penting untuk menyokong keberadaan Negara.

Kata Kunci: *Tawuran, Anak Dibawah Umur, Kekerasan*

Abstract

The phenomenon of brawls is part of violence in society and has occurred repeatedly. This incident became a concern for the Indonesian people. The rise of these events raises anxiety for future generations. None other than the brawls carried out by underage children. The pluralism of the Indonesian nation is vulnerable to conflict because it is triggered by incitement/provokateurs and the influence of social unrest which can encourage disintegration in society. Recent developments in the times and very rapid advances in technology have also had quite a big influence on the social and cultural changes of the Indonesian nation. In this research there is a problem formulation. This research uses normative legal research methods. Normative legal research methods or library legal research methods are methods or methods applied in legal research which are carried out by examining existing library materials. This research produces the following conclusions: First, the form of legal protection is regulated where children who are in conflict with the law must have their rights guaranteed as regulated in Children's Law No. 11 of 2012 concerning child protection. Second, the diversion process referred to in the Law is if there has been an agreement approved by both parties in resolving a criminal act, where the sentence is no later than 7 (seven) days after being determined by the head of the district court as judge and is carried out no later than 30 (three) twenty) days. In accordance with decision No. 7/PID.SUS-Anak/2019/PT.BDG the judge has made a criminal decision that is in accordance with the Child Crimes Law. Thus, there is good education at the family, elementary school and tertiary level in forming a good character in children to prevent brawls from occurring. The younger generation or children are the center of attention for a nation and country, and will also inherit things that perpetuate the history of a country. Therefore, training of the younger generation is very important to support the existence of the State.

Keywords: *Brawl, Minors, Violence*